

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Need For Achievement terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Moderator”. (Survey Terhadap Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Kuningan) adalah sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat need for achievement, hasil belajar, dan kecerdasan emosional siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Kuningan menurut persepsi responden termasuk kedalam kategori tinggi pada variabel *need for achievement* dan kecerdasan emosional, sedangkan untuk variabel hasil belajar dari data yg didapatkan kemudian dianalisis termasuk dalam kategori sedang, hal ini disajikan pada hasil analisis deskriptif.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara *need for achievement* terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun ajaran 2024/2025. Dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai thitung variabel *need for achievement* (X) adalah sebesar 4,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, nilai beta 0,490 menunjukkan bahwa *need for achievement* berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 49%. Yang artinya bahwa variabel *need for achievement* signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 3 Kuningan
3. Ada pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 3 Kuningan Tahun ajaran 2024/2025. Dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai thitung variabel kecerdasan emosional (M) adalah sebesar 4.222 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai beta 0,540 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 54%.

4. Ada pengaruh positif signifikan antara *need for achievement* terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 3 Kuningan dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderator. Dimana berdasarkan uji t yang diperoleh nilai thitung variabel *need for achievement**kecerdasan emosional sebesar 3,280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan *need for achievement* terhadap hasil belajar dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderator. Kecerdasan emosional memperkuat pengaruh *need for achievement* terhadap hasil belajar.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu hasil penelitian ini belum dikatakan sempurna, namun demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak. Demi peningkatan kualitas penelitian mengenai Pengaruh *Need For Achievement* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran ekonomi dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Moderator selanjutnya, diharapkan mempertimbangkan beberapa saran dibawah ini :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan *need for achievement* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Disarankan bagi Pihak sekolah, khususnya manajemen dan guru, diharapkan dapat lebih memperhatikan pentingnya pengembangan aspek psikologis siswa seperti motivasi berprestasi (*need for achievement*) dan kecerdasan emosional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut tidak hanya berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga saling mendukung dalam memperkuat efek satu sama lain.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat menyadari pentingnya memiliki motivasi berprestasi (*need for achievement*) dalam kegiatan belajarnya. Semangat untuk mencapai tujuan akademik yang tinggi merupakan kunci utama dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa perlu membiasakan diri

menetapkan target belajar yang jelas, mengevaluasi pencapaian secara berkala, serta memiliki semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan akademik. Selain itu, siswa juga perlu mengembangkan dan melatih kecerdasan emosional mereka. Kecerdasan emosional akan membantu siswa dalam mengelola stres, menjaga hubungan sosial yang positif, serta mempertahankan konsentrasi dan ketenangan dalam belajar. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi secara menyeluruh.

3. Kepada peneliti selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi acuan awal bagi penelitian lanjutan yang ingin menggali lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan melibatkan sekolah dari wilayah yang berbeda, atau menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk memperkaya data yang diperoleh. Selain itu, variabel moderator lainnya seperti motivasi intrinsik, gaya belajar, atau dukungan sosial juga dapat diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap hubungan antara *need for achievement* dan hasil belajar.